

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk memfokuskan pada hubungan antara variabel risiko atau keterbukaan (bebas) dan hasil atau dampak (bawahan), studi ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metodologi logis dan rencana lintas bagian untuk mengumpulkan data dari waktu ke waktu antara faktor risiko dan dampak.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Setio Husodo yang berlokasi di jalan. Sisingamangaraja Kisaran Barat, Kab. Asahan Prov. Sumatera Utara.

3.2.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Pemeriksaan dan pengumpulan informasi diawasi oleh penulis di Klinik Medis Setio Husodo Kisaran di Daerah Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Pada bulan Mei 2024, penilaian ini diperintahkan untuk diselesaikan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Perawat sebanyak 95 petugas kesehatan pada Rumah Sakit Setio Husodo Kisaran .

3.3.2 Sampel

Jumlah sample untuk penelitian adalah 76 perawat pada Rumah Sakit Setio Husodo kisanan yang memenuhi syarat dan tidak *missing* .

3.3.3 Teknik sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin error* (Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel)

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 95 Perawat, dengan margin eror 5% (0,05). Jadi, ukuran sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{95}{1 + 95 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,0025)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,24}$$

$$n = \frac{95}{1,24}$$

$$n = 76,61$$

Jadi, ukuran sampel dari penelitian ini adalah sekitar 76 perawat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

3.3.4 Jenis Penelitian

Evaluasi ini dipandu oleh tinjauan umum dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan strategi tinjauan lintas sektor setelah memperkirakan komponen dependen dan bebas. Menurut Sugiyono (2015), sumber informasi yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul informasi dianggap penting.

3.5 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi iluminasi kuantitatif. Tinjauan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi selama pemeriksaan dan menyelidiki penyebab efek samping tertentu dikenal sebagai eksplorasi yang jelas. (Abdullah, 2015, hlm. 220).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian adalah pernah mengalami kecelakaan kerja akibat melaksanakan tanggung jawab atau tindakan. Sedangkan variable independen pada penelitian adalah umur, lama kerja, motivasi kerja, kepuasan kerja, pernah mengalami kejadian nyaris cedera/KNC.

65

3.7 Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

N o	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1	Kejadian Nyaris Cedera / KNC	Peristiwa yang tidak diharapkan tertusuk jarum ,tergores ditempat kerja selama bekerja	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R24031, R24032, R24035)	Wawancara	1.Ya 2.Tidak	Ordinal
Variabel Independen						
Risiko Kecelakaan						
1	Umur	Lama Hidup Responden dari lahir sampai masa studi	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R23005)	Wawancara	< 40 .>40	Rasio
2	Lama Kerja	Waktu kerja responden dalam sehari dengan ketentuan satuan menggunakan jam	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R54002)	Wawancara	a.jam kerja lebih dari 8 jam b.jam kerja tidak lebih dari 8 jam	Nominal

3 Kepuasa . n Kerja	Suatu sikap yang positif yang menyangkut penyesuaian diri yang sehat dari para responden terhadap kondisi dan situasi kerja, termasuk diantaranya gaji, keadaan fisik, psikologis dan sosial.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R28001-R28005)	Wawancara	a.Tidak puas b. puas	Ordinal
4 Motivasi . Kerja	Dorongan dari dalam diri responden untuk mencapai tujuan tertentu.	Kuesioner Risnakes 2017 (kode R27001-7005)	Wawancara	a.Tinggi b.Rendah	Ordinal



3.8 Teknik Pengumpulan Data

3.8.1 Jenis Data

Data penting digunakan dalam penelitian ini. Rincian penting dinyatakan dengan jelas di Klinik Gawat Darurat Setio Husodo. Data penting digunakan untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja di antara pekerja di klinik medis. Objek eksplorasi menyediakan pengumpulan informasi yang jelas dan langsung. Contoh yang diberikan adalah lembar survei, dan petunjuk diberikan tentang cara melengkapinya seefisien mungkin untuk mengumpulkan data.

3.8.2 Instrumen Penelitian

Survei Eksplorasi Tenaga Kerja Kesejahteraan (Rinakes) 2017 merupakan alat yang digunakan dalam studi ini. Orang-orang dari segala usia diberikan survei, yang menggunakan format Tanya Jawab. Survei mengidentifikasi faktor-faktor berikut: usia, tingkat pelatihan, status tenaga kerja, durasi administrasi, jenis pekerjaan, kepemilikan STR, dan setiap kejadian di mana situasi yang tidak menguntungkan terjadi.

3.9 Metode analisis data

Kegiatan analisis data memakai software komputer untuk pemasukan, pengolahan, menganalisis data, setelah data yang telah didapatkan maka di olah dan kemudian akan di uji dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi menggunakan aplikasi SPSS Versi 20 .

3.9.1 Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan variabel dependen serta variabel independen dalam satu cara. Tujuan dari analisis ini yaitu memberikan gambaran atau gambaran umum dari setiap variable yang diteliti. Deskripsi karakteristik ini tergantung pada tipe data (numerik atau kategori). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kategorikal, sehingga kita akan menggunakan distribusi frekuensi dengan pengukuran persentase atau rasio untuk melihat besar nya masalah.

3.9.2 Analisis bivariat

Uji legitimasi dalam kajian ini dilakukan dengan program SPSS 20. Menurut Ghozali (2018), ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk menentukan apakah poin atau pertanyaan survei tersebut signifikan. Proses penentuan pengaruh krusial dua variabel bebas terhadap variabel komponen disebut pengujian bivariat. Karena setiap informasi yang dipecah dalam evaluasi ini adalah jenis informasi yang jelas, pengujian chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% digunakan untuk pengujian. Nilai $p < 0,05$ dan keumuman bukan merupakan parameter tetap dalam uji ilmiah ini untuk menentukan risiko utama kesalahan kerja dalam desain tabulasi silang.

Aturan yang berlaku pada uji *Chi Square* adalah sebagai berikut :

- 1 Bila pada 2x2 dijumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang yang digunakan adalah “*fisher exact*”
- 2 Apabila tabel 2x2 tidak ada nilai *expect* (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah “*continuity corecction (a)*”.
- 3 Bila tabelnya lebih dari 2x2, maka digunakan uji “*Pearson Chi Square*”